

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan riset dan analisis yang telah dilaksanakan menggunakan metode regresi data panel pada 38 emiten sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode riset 2020-2022 yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*, memiliki beberapa kesimpulan, diantaranya:

- a. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2020-2022.
- b. *Leverage* yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2020-2022.
- c. Volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2020-2022.
- d. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2020-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena beberapa emiten dalam sektor properti dan *real estate* tidak mengungkapkan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan pada simpulan dan batasan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian mendatang, antara lain:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk penelitian berikutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan pengukuran lain dari variabel harga saham, profitabilitas dan *leverage*. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan variabel untuk memahami lebih

mendalam faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada objek penelitian yang dipilih.

b. Bagi Investor

Diharapkan investor dapat mempertimbangkan seperti aspek fundamental, dan makroekonomi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dalam emiten sektor properti dan *real estate*. Hal ini bertujuan agar mereka dapat meraih keuntungan sesuai dengan harapan dari modal yang telah diinvestasikan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan emiten sektor properti dan *real estate* berfokus pada strategi pengembangan proyek atau produk baru yang menghasilkan keuntungan optimal. Tujuannya adalah untuk menarik minat investor agar melakukan investasi dan memuaskan pemegang saham, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan. Selain itu, emiten perlu meminimalisir risiko kerugian dalam menghindari risiko fluktuasi suku bunga, inflasi, beserta kebijakan pemerintah yang berdampak pada sektor properti dan *real estate*.